

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri pada ekstrak etanol daun alang-alang (*Imperata cylindrica L.*) terhadap bakteri *Streptococcus mutans* dengan konsentrasi 30%, 40%, dan 50% serta mengidentifikasi perbedaan aktivitas antibakteri antara ketiga konsentrasi tersebut. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *experimental laboratories* dengan desain *post test-only control group design* menggunakan 5 kelompok perlakuan. Setiap kelompok perlakuan diujikan terhadap 6 sampel dengan 1 sampel di antaranya merupakan antisipasi *drop out*. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi cakram untuk melihat rata-rata diameter zona hambat yang terbentuk. Data dianalisis menggunakan uji non parametrik *Kruskal Wallis* kemudian dilanjutkan dengan uji *Post Hoc Dunn*. **Hasil :** Ekstrak etanol daun alang-alang dengan konsentrasi 30%, 40%, dan 50% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *S. mutans* dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 1,45 mm, 2,61 mm, dan 3,29 mm. Hasil uji non parametrik *Kruskal Wallis* didapatkan nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa kelompok perlakuan sehingga dilanjutkan dengan uji *Post Hoc Dunn* yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ekstrak 30%, 40%, dan 50%. **Simpulan:** Ekstrak etanol daun alang-alang (*Imperata cylindrica L.*) dengan konsentrasi 30%, 40%, dan 50% memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Streptococcus mutans* yang termasuk dalam kategori lemah. Tidak terdapat perbedaan aktivitas antibakteri yang signifikan antara ketiga konsentrasi tersebut.

Kata Kunci: *Imperata cylindrica L.*, diameter zona hambat, antibakteri, *Streptococcus mutans*.